

Sosialisasi dengan Tema Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini PAUD Nur Hidayah Cibomo Desa Bendung Kecamatan Kasemen

Dira Rizki Amalia^{1*}, Siti Muawanah², Riski Wulandari³, Munawaroh⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Jl. Raya Serang - Jkt No.KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten.

E-mail: dirarizkia@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2329>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 06 August 2025

Revised: 12 August 2025

Accepted: 19 August 2025

Kata Kunci:

Sosialisasi, Strategi Orang Tua, Potensi Anak, PAUD, Pengasuhan Positif.

Keywords:

Socialization, Parenting Strategies, Child Potential, Early Childhood Education, Positive Parenting.



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada orang tua dalam merancang strategi yang efektif untuk mengembangkan potensi anak usia dini, khususnya di PAUD Nur Hidayah Cibomo, Desa Bendung, Kecamatan Kasemen. Melalui sosialisasi dengan tema "Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini", peserta diberikan materi tentang pentingnya peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama, metode stimulasi perkembangan anak yang sesuai dengan tahapannya, serta cara membangun lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi praktik pengasuhan positif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran orang tua terkait strategi pengembangan potensi anak, terlihat dari antusiasme peserta dan komitmen mereka dalam menerapkan metode yang telah dipelajari. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun sinergi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam menciptakan generasi anak usia dini yang cerdas, kreatif, dan berkarakter.

This community service activity aims to provide parents with understanding and skills in designing effective strategies to develop the potential of early childhood, especially at PAUD Nur Hidayah Cibomo, Bendung Village, Kasemen District. Through a socialization with the theme "Roadmap for Successful Parental Strategies in Developing the Potential of Early Childhood," participants were given material on the importance of the role of parents as the first and primary educators, methods of stimulating child development appropriate to their stages, and how to build a conducive learning environment at home. The implementation methods of the activity included interactive lectures, group discussions, and simulations of positive parenting practices. The results of the activity showed an increase in parental knowledge and awareness regarding strategies for developing children's potential, as seen from the enthusiasm of the participants and their commitment to implementing the methods they had learned. This activity is expected to be the first step in building synergy between schools, parents, and the community in creating a generation of intelligent, creative, and characterful early childhood children.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Dira Rizki Amalia, et al (2025). Sosialisasi dengan Tema Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini PAUD Nur Hidayah Cibomo Desa Bendung Kecamatan Kasemen, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2329>

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan fase emas (*golden age*) yang sangat menentukan kualitas kehidupan mereka di masa depan. Pada rentang usia 0–6 tahun, anak mengalami perkembangan pesat dalam aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, dan moral (Zahrah, 2023). Periode ini memerlukan stimulasi yang tepat dan seimbang, yang sebagian besar bersumber dari pola asuh dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh orang tua (Pratiwi, 2020). Orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama, sehingga pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mendukung potensi anak menjadi kunci keberhasilan pendidikan anak usia dini (Rahmah et al., 2024). Namun, di lapangan masih banyak orang tua yang belum memahami secara komprehensif bagaimana merancang strategi pengasuhan yang sistematis untuk mengoptimalkan potensi anak. Kurangnya informasi, terbatasnya sumber belajar, dan kesibukan pekerjaan sering menjadi penghambat keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan anak. Hal ini dapat berdampak pada terhambatnya perkembangan anak atau potensi mereka yang tidak tergalikan secara optimal (Marjayanti, 2024). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya edukasi kepada orang tua melalui sosialisasi yang terarah, komprehensif, dan aplikatif. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *peta jalan* (roadmap) yang dapat dijadikan panduan oleh orang tua dalam mengembangkan potensi anak usia dini sesuai tahap perkembangan mereka. Sosialisasi ini dilaksanakan di PAUD Nur Hidayah Cibomo, Desa Bendung, Kecamatan Kasemen, sebagai wujud sinergi antara lembaga pendidikan, masyarakat, dan akademisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (Azizah et al., 2025). Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan orang tua mampu memahami peran strategis mereka, mengimplementasikan metode pengasuhan positif, serta membangun lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Keberhasilan program ini diharapkan tidak hanya berdampak pada anak secara individu, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa secara berkelanjutan (Alwan et al., 2024).

Kegiatan *Sosialisasi Dengan Tema Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini. Menyampaikan konsep *Peta Jalan* (Roadmap) Strategi Pengasuhan yang sistematis dan sesuai tahap perkembangan anak. Melatih orang tua dalam menerapkan metode stimulasi perkembangan kognitif, motorik, bahasa, sosial-emosional, dan moral anak (Nurhabibah et al., 2024). Mendorong terciptanya sinergi antara orang tua, lembaga PAUD, dan lingkungan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi anak. Manfaat kegiatan bagi orang tua memperoleh panduan praktis dalam mengembangkan potensi anak secara terarah. Meningkatkan keterampilan pengasuhan positif dan efektif di rumah. Memperkuat kesadaran akan peran strategis dalam pendidikan anak usia dini. Bagi anak mendapat stimulasi yang tepat sesuai usia dan kebutuhannya (Hati & Singosari, 2025). Memiliki lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal. Mengembangkan potensi diri secara seimbang di berbagai aspek. Bagi lembaga PAUD dan masyarakat memperkuat kemitraan antara sekolah dan keluarga dalam pendidikan anak usia dini. Menjadi model pembinaan orang tua yang dapat diadaptasi di wilayah lain. Berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat lokal (Esha et al., 2020).

Materi yang disampaikan pengantar peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini orang tua sebagai pendidik pertama dan utama. Pentingnya keterlibatan aktif orang tua di usia emas perkembangan anak (*golden age*). Konsep *Peta Jalan* (Roadmap) Pengembangan Potensi Anak Usia Dini Definisi dan tujuan *peta jalan* pengasuhan. Tahap-tahap perkembangan anak (kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, moral). Indikator perkembangan anak yang perlu dicapai di setiap tahap (Mustafa, 2023). Strategi pengasuhan positif dan efektif teknik komunikasi yang baik dengan anak. Stimulasi perkembangan melalui bermain edukatif. Pembentukan karakter melalui teladan (Dhia Rizka Rahmalia, 2023). Metode stimulasi sesuai tahap perkembangan aktivitas sederhana untuk melatih motorik halus dan kasar. Latihan bahasa dan kemampuan sosial. Kegiatan kreatif untuk mengasah imajinasi dan problem solving (Lutfiatussautiah, 2025). Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah

Penataan ruang bermain dan belajar. Mengelola waktu bermain, belajar, dan istirahat anak. Mengurangi distraksi dari gawai dan televisi. Sinergi Orang Tua, Sekolah, dan Masyarakat Pentingnya komunikasi antara orang tua dan guru. Kegiatan kolaboratif yang mendukung perkembangan anak. Peran masyarakat dalam mendukung pendidikan anak usia dini (Hidayati et al., 2024).

Teori Yang Digunakan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap *preoperational* (2–7 tahun), di mana mereka belajar melalui pengalaman langsung, bermain, dan imajinasi. Orang tua perlu memberikan stimulasi yang sesuai, seperti bermain peran, menggambar, dan aktivitas eksploratif. Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson Anak usia dini berada pada tahap *autonomy vs shame and doubt* (1–3 tahun) dan *initiative vs guilt* (3–6 tahun). Orang tua perlu memberikan dukungan, kesempatan mengambil inisiatif, dan pujian untuk membangun rasa percaya diri anak. Teori Belajar Sosial Albert Bandura Anak belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku orang dewasa. Peran teladan dari orang tua sangat penting dalam membentuk sikap, kebiasaan, dan karakter anak. Teori Multiple Intelligences Howard Gardner Setiap anak memiliki beragam jenis kecerdasan (linguistik, logis-matematis, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis) yang dapat dikembangkan melalui stimulasi yang tepat. Orang tua perlu mengidentifikasi kecenderungan kecerdasan anak dan memberikan dukungan sesuai potensinya. Teori Attachment John Bowlby Hubungan emosional yang aman antara orang tua dan anak akan membentuk dasar kepercayaan diri, rasa aman, dan keterampilan sosial anak. Pengasuhan penuh kasih sayang dan responsif akan memengaruhi perkembangan emosional positif (Christin Yekesinta Limbong, 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Bina Bangsa sebagai bentuk implementasi ilmu dan keterampilan manajerial dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini. Melalui pendekatan edukasi dan pemberdayaan, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan materi, memandu diskusi, dan memberikan pendampingan kepada orang tua peserta sosialisasi di PAUD Nur Hidayah Cibomo, Desa Bendung, Kecamatan Kasemen (Oktaviani et al., 2021).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut Persiapan Melakukan koordinasi dengan pihak PAUD Nur Hidayah Cibomo terkait waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Menyusun materi sosialisasi berdasarkan teori perkembangan anak dan strategi pengasuhan positif. Menyiapkan media pembelajaran seperti slide presentasi, leaflet panduan *peta jalan*, serta alat bantu visual dan peraga. Pelaksanaan Sosialisasi Pembukaan Sambutan dari perwakilan PAUD dan tim pengabdian, penjelasan tujuan kegiatan. Penyampaian Materi Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Konsep *peta jalan* pengembangan potensi anak. Strategi pengasuhan positif sesuai tahap perkembangan. Penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Diskusi Interaktif Peserta dapat bertanya, berbagi pengalaman, dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam pengasuhan. Simulasi dan Praktik Contoh kegiatan stimulasi perkembangan anak (motorik, bahasa, kognitif) yang dapat dilakukan di rumah. Evaluasi dan Umpan Balik Mengadakan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta. Mengedarkan lembar evaluasi singkat untuk mengukur peningkatan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah kegiatan. Mendokumentasikan kegiatan untuk laporan dan publikasi. Tindak Lanjut Menyediakan grup komunikasi atau forum online bagi orang tua untuk berbagi praktik terbaik. Merencanakan kegiatan lanjutan berupa pendampingan berkala bagi orang tua di PAUD Nur Hidayah Cibomo. Metode pelaksanaan ini menekankan keterlibatan aktif peserta, pembelajaran partisipatif, dan penerapan langsung strategi pengasuhan yang disampaikan (Haenilah & DRUPADI, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2025 di aula PAUD Nur Hidayah Cibomo, Desa Bendung, Kecamatan Kasemen, dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta orang tua dan wali murid. Acara berlangsung dengan suasana interaktif dan partisipatif, yang diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan perwakilan tim pengabdian mahasiswa Pascasarjana Magister Manajemen. Hasil Kegiatan Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Berdasarkan hasil evaluasi singkat

sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman peserta tentang peran strategis orang tua, konsep *peta jalan* pengasuhan, serta metode stimulasi perkembangan anak usia dini. Sebelum kegiatan, hanya sebagian peserta yang mengetahui tahapan perkembangan anak secara detail. Setelah sosialisasi, mayoritas peserta mampu menjelaskan indikator perkembangan anak dan strategi pengasuhan yang tepat. Antusiasme dan Partisipasi Aktif Peserta terlihat aktif bertanya dan berbagi pengalaman selama sesi diskusi. Banyak orang tua mencatat poin-poin penting dari materi dan meminta contoh konkret kegiatan yang dapat dilakukan di rumah. Penerapan Praktis Melalui simulasi permainan edukatif dan aktivitas kreatif, orang tua memahami cara sederhana namun efektif untuk menstimulasi aspek motorik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional anak. Beberapa peserta menyampaikan komitmennya untuk mengatur ulang pola kegiatan anak di rumah agar lebih terstruktur dan seimbang. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi berbasis *peta jalan* strategi pengasuhan mampu memberikan panduan yang jelas bagi orang tua dalam mengembangkan potensi anak usia dini. Materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta, karena memadukan teori perkembangan anak (Piaget, Erikson, Bandura, Gardner, Bowlby) dengan praktik pengasuhan positif yang aplikatif. Interaksi yang terjalin antara pemateri dan peserta membantu memperkuat pemahaman serta membangun rasa percaya diri orang tua untuk menerapkan strategi yang dipelajari. Selain itu, keterlibatan langsung orang tua dalam simulasi kegiatan mempercepat proses transfer pengetahuan menjadi keterampilan. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak usia dini berdampak signifikan terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak.

Kegiatan Sosialisasi dengan Tema Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini memberikan sejumlah manfaat nyata, antara lain Bagi Orang Tua/Wali Murid Memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang tahap perkembangan anak usia dini. Mendapat panduan praktis dalam menyusun strategi pengasuhan yang terstruktur. Terbantu dalam menemukan aktivitas stimulasi yang sesuai dengan potensi dan minat anak. Bagi Anak Berkesempatan memperoleh pola pengasuhan yang lebih positif, konsisten, dan sesuai tahap perkembangan. Mendapat lingkungan belajar di rumah yang lebih kondusif dan mendukung pertumbuhan optimal. Bagi Lembaga PAUD Terjalannya kemitraan yang lebih erat antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya peningkatan keterlibatan orang tua dalam program sekolah. Bagi Masyarakat Mendorong terciptanya kesadaran kolektif tentang pentingnya pendidikan anak usia dini. Menjadi model kegiatan edukasi yang dapat direplikasi di lingkungan lain. Secara keseluruhan, kegiatan ini bermanfaat dalam membangun sinergi antara orang tua, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan generasi anak usia dini yang cerdas, kreatif, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Agar manfaat dari kegiatan *Sosialisasi dengan Tema Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini* dapat terus dirasakan, direncanakan beberapa langkah tindak lanjut, antara lain Pendampingan Berkala Mengadakan sesi pendampingan setiap 2–3 bulan sekali untuk memantau penerapan strategi pengasuhan yang telah dipelajari. Memberikan konsultasi singkat bagi orang tua yang mengalami kendala dalam mengembangkan potensi anak. Pembentukan Grup Komunikasi Orang Tua dan Guru Membuat grup WhatsApp/Telegram sebagai media berbagi pengalaman, tips, dan materi tambahan terkait pengasuhan anak usia dini. Memfasilitasi diskusi online seputar tantangan dan solusi pengasuhan. Kolaborasi Program Sekolah-Orang Tua Mengintegrasikan kegiatan parenting dalam program kerja tahunan PAUD. Melibatkan orang tua dalam kegiatan kreatif, lomba edukasi, atau program literasi anak. Pengembangan Modul Peta Jalan Pengasuhan Menyusun modul sederhana berisi panduan tahapan perkembangan dan strategi stimulasi yang dapat digunakan oleh semua orang tua di PAUD Nur Hidayah maupun masyarakat sekitar. Kemitraan dengan Pihak Terkait Menggandeng dinas pendidikan, lembaga parenting, atau komunitas pemerhati anak untuk memperkuat program pendampingan orang tua. Dengan keberlanjutan program ini, diharapkan tercipta pola pengasuhan yang konsisten di rumah dan sekolah, sehingga potensi anak usia dini dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan (Christin Yekesinta Limbong, 2023).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi

Kegiatan Ini Penting Karena Masa Usia Dini adalah Periode Emas (*Golden Age*) Pada usia 0–6 tahun, perkembangan otak anak mencapai 80% kapasitas dewasa. Stimulasi yang tepat di masa ini akan sangat berpengaruh pada kecerdasan, karakter, dan keterampilan anak di masa depan. Orang Tua sebagai Pendidik Pertama dan Utama Strategi pengasuhan di rumah menentukan arah perkembangan anak. Banyak orang tua memerlukan panduan terstruktur (*peta jalan*) agar pengasuhan lebih efektif. Kurangnya Pengetahuan dan Panduan Praktis di Lapangan Sebagian orang tua belum memahami tahapan perkembangan anak dan cara memberikan stimulasi sesuai usia, sehingga potensi anak belum tergalai optimal. Pentingnya Sinergi Sekolah-Orang Tua-Masyarakat Pendidikan anak usia dini akan lebih berhasil jika ada kolaborasi antara orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Kontribusi terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Anak usia dini yang berkembang optimal akan menjadi generasi penerus yang lebih siap menghadapi tantangan akademik, sosial, dan kehidupan di masa depan.



Gambar 2. Foto Bersama setelah sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan ini membuka berbagai peluang pengembangan di masa depan, antara lain Replikasi Program di Lembaga Pendidikan Lain Konsep *peta jalan* pengasuhan dapat diterapkan di PAUD atau TK lain di wilayah Kecamatan Kasemen maupun daerah lain. Pengembangan Program Parenting Berkelanjutan Materi sosialisasi dapat menjadi dasar untuk membentuk program rutin *parenting class* yang terjadwal di sekolah. Kemitraan dengan Lembaga dan Pemerintah Daerah Kegiatan dapat berkembang melalui kerja sama dengan dinas pendidikan, organisasi pemerhati anak, atau komunitas parenting untuk mendapatkan dukungan sumber daya dan jangkauan yang lebih luas. Penggunaan Media Digital untuk Edukasi Orang Tua Materi dapat dikemas menjadi video singkat, modul digital, atau webinar untuk menjangkau lebih banyak orang tua yang tidak dapat hadir secara langsung. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa Pascasarjana Kegiatan ini menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan komunikasi publik, manajemen program, dan kolaborasi lintas

pihak. Penciptaan Model Kolaborasi Sekolah-Orang Tua-Masyarakat Program ini dapat menjadi contoh kemitraan strategis yang efektif dalam mendukung pendidikan anak usia dini di tingkat desa.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada orang tua mengenai peran strategis mereka dalam mengoptimalkan potensi anak usia dini. Melalui penyampaian materi *peta jalan* pengasuhan yang terstruktur, peserta mampu mengenali tahapan perkembangan anak, memilih metode stimulasi yang sesuai, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan tingginya kebutuhan akan edukasi parenting yang aplikatif dan berbasis teori perkembangan anak. Pendekatan interaktif melalui diskusi, simulasi, dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi positif pada penguatan sinergi antara orang tua, lembaga PAUD, dan masyarakat. Keberlanjutan program diharapkan dapat dilakukan melalui pendampingan berkala, pembentukan forum komunikasi, dan pengembangan materi edukasi, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan dan berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan dan penulisan artikel ini. Selain itu, Tim pelaksana kegiatan Sosialisasi dengan Tema Peta Jalan Sukses Strategi Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini mengucapkan terima kasih kepada Kepala PAUD Nur Hidayah Cibomo beserta seluruh guru yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan ini. Orang tua/wali murid yang telah hadir dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Pemerintah Desa Bendung, Kecamatan Kasemen yang telah mendukung secara moral dan memberikan izin pelaksanaan kegiatan. Program Pascasarjana Magister Manajemen yang telah memfasilitasi dan memberikan arahan dalam penyusunan serta pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Semoga kerja sama dan dukungan yang telah terjalin dapat terus berlanjut pada kegiatan-kegiatan pengabdian berikutnya demi kemajuan pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Alwan, M., Husairi, H., & Munir, M. (2024). Strategi Penguatan Moderasi Beragama Pada Sekolah Dasar. *JOURNAL OF ALIFBATA: Journal of Basic Education (JBE)*, 4(1), 32–43. <https://doi.org/10.51700/alifbata.v4i1.652>
- Azizah, O., Wiguna, W., & Pratama, S. (2025). *Pendampingan Strategi Promosi dan Diversifikasi Produk Ubi Kremes pada UMKM Rumah Snack Kelurahan Dalung Cipocok Jaya*. 4(1), 3902–3907.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. New York: Basic Books.
- Erikson, E. H. (1993). *Childhood and society* (Rev. ed.). New York: W. W. Norton & Company.
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences* (3rd ed.). New York: Basic Books.
- Christin Yekesinta Limbong, J. H. P. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan Bermain Sambil Belajar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11585–11589.
- Dhia Rizka Rahmalia. (2023). *Strategi Pengembangan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Tengah Masyarakat Multikultural (Studi Kasus di TK Persis Samirono , Kec . Getasan , Kab . Semarang)*.
- Esha, M. I., Kusumadyahdewi, K., & Ahmad Abtokhi. (2020). Guruku Sayang, Guruku Berkembang.

- Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 60–75. <https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.178>
- Haenilah, E. Y., & DRUPADI, R. D. (2019). Belajar Melalui Bermain Anak Usia Dini Meretas Pendidikan Berkelanjutan untuk Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, November*, 1–7. [http://repository.lppm.unila.ac.id/22326/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/22326/1/Prosiding Semnas PG PAUD 3 November 2019.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/22326/%0Ahttp://repository.lppm.unila.ac.id/22326/1/Prosiding%20Semnas%20PG%20PAUD%203%20November%202019.pdf)
- Hati, R. A. P., & Singosari, K. (2025). *SOSIALISASI PARENTING : STRATEGI DAN MEMILIH SEKOLAH KE JENJANG SELANJUTNYA*. 25, 37–45.
- Hidayati, Z., Zaini, N., & Sya, M. (2024). Strengthening the Values of Religious Moderation in Early Childhood Education Through the Implementation of the Independent Curriculum Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka. *DINAMISA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 683–700.
- Lutfiatussautiah, S. (2025). *Strategi Positioning Pemasaran Pendidikan Dalam Menarik Minat Siswa Baru Di Tk Al-Irsyad Bogor*.
- Marjayanti, D. (2024). Perumusan Peta Strategi Yayasan Pendidikan X Surabaya, Tahun 2023-2024. *Tanzhim: Jurnal Dakwah Terprogram*, 2(2), 289–312. <https://doi.org/10.55372/tanzhim.v2i2.29>
- Mustafa, M. (2023). Sosialisasi Pentingnya Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Semua Mata Pelajaran dalam Upaya Membangun Karakter Sosial Siswa SMP Negeri 1 Talun. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(1), 128–135. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v14i1.10998>
- Nurhabibah, Asiah, N., & Istiarsyah. (2024). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Berbahasa Pada Anak Speech Delay Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 7(2), 149–155.
- Oktaviani, M., Novitasari, A. W., Glosalalia, Madinatuzzahra, & Aulia, N. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(02), 153–163. <https://doi.org/10.21009/jkkp.082.04>
- Pratiwi, D. (2020). *Upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Pulau*. 37.
- Rahmah, A. N., Nasution, F. S. M., Salsabila, N. A., Nafisah, S., & Abdillah, T. K. (2024). Sosialisasi Membentuk Konsep Diri untuk Pengasuhan yang Positif pada Anak di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.62759/jpim.v1i1.48>
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Suyadi. (2010). *Psikologi perkembangan anak usia dini*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Zahrah, S. (2023). *Strategi Guru Dalam Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 4-6*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.